

**LAPORAN KEKARYAAN**

**PENYUTRADARAAN FILM DRAMA FIKSI  
“JAYENG” DENGAN PENDEKATAN REALIS**



**OLEH:**

**ARLIZA ANASTIAWAN SABILI**  
NIM.18148145

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2022**

**LAPORAN KEKARYAAN**

**PENYUTRADARAAN FILM DRAMA FIKSI  
“JAYENG” DENGAN PENDEKATAN REALIS**

**TUGAS AKHIR KARYA**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata-1 (S-1)  
Program Studi Film Dan Televisi  
Jurusan Seni Media Rekam



**OLEH:**

ARLIZA ANASTIAWAN SABILI  
NIM.18148145

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

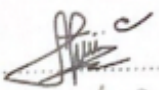
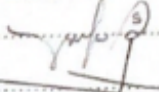

**202**

**PENGESAHAN**  
**TUGAS AKHIR KARYA**  
**PENYUTRADARAAN FILM DRAMA FIKSI “JAYENG” DENGAN**  
**PENDEKATAN REALIS**

**OLEH:**  
**ARLIZA ANASTIAWAN SABILI**  
**NIM.18148145**

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji  
Pada tanggal 27 Juli 2022 Tim

Penguji Ketua Penguji : Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn.  
Penguji Utama : Cito Yasuki Rahmad, S.Sn., M.Sn  
Penguji Bidang I : Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn..

()  
()  
()

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai  
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)  
Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 5 Agustus 2022  
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 197705312005012002



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arliza anastiawan Sabili

NIM : 18148145

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Kekaryaannya berjudul Jayeng adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 20 Juli, 2022

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a pink 15000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila logo and the text 'METERAI 15000'.

**Arliza anastiawan Sabili**

**NIM. 18148145**

## ABSTRAK

Teh merupakan salah satu minuman tradisional yang populer di Indonesia yang biasanya di sajikan pada acara formal maupun acara non Formal. Tanpa di sadari Teh telah menjadi bagian dari budaya masyarakat Indonesia, Namun Teh tidak sepopuler Kopi yang memiliki popularitas yang tinggi serta eksklusifitas bagi penikmat nya. Maka dari situlah timbul sebuah pertanyaan, Mengapa Teh tidak sepopuler dan se-ekskulif Kopi ? Serta Bagaimana cara membuat Teh menjadi eksklusif ?

Melalui Karya Audio Visual berbentuk Film Fiksi Drama dengan menggunakan pendekatan Realis maka kedua problem tersebut menjadi hal yang menarik untuk di bahas. Melalui Metode penelitian Kualitatif yang mengacu pada teori pendekatan oleh Creswell dalam Sugiyono (2012), yaitu Phenomenological research dan Case studies dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap Suatu kejadian atau pengalaman dengan cara observasi dan wawancara Secara Langsung di Lapangan lalu di analisis melalui prinsip Filmografi.

Berdasarkan Hasil pengamatan Penulis menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi Popularitas dari suatu produk adalah cerita yang terlibat di dalam nya, Cerita ini harus melibatkan rasa, emotional dan juga karakter yang kuat. Jika mengacu pada Teh maka ada beberapa unsur yang bisa kita angkat menjadi cerita yang menarik seperti Proses pembuatan Teh, Makna Filosofis Teh, dan Karakter Jayeng sebagai juru pembuat teh yang syarat akan kearifan lokal didalam nya.

**Keyword : Teh, Film Fiksi, Popularitas, Jayeng**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya, sehingga Laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Seni Rupa dan Desain Prodi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya karena dalam penyusunan Laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini dengan penuh kerendahan hati saya ucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn. Sebagai Ketua Program Seni media Rekam Prodi Film dan Televisi Sekaligus Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan dan Tugas Akhir yang memberikan bimbingan dan arahan, sehingga Laporan & Karya ini dapat Tersusun Dengan Baik.
2. Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn. Sebagai Ketua Program pelaksana Kompetisi Kampus Merdeka Institut Seni Indonesia Surakarta 2021.
3. Bapak Stephanus Andre Triadiputra, S.Sn., M.Sn. Sebagai Ketua Pelaksana Program Fiksi Kompetisi Kampus Merdeka Institut Seni Indonesia Surakarta 2021.
4. Bapak Sapto Hudoyo, S.Sn., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang Telah memberikan bimbingan dan saran bagi proses penyusunan Laporan ini.
5. Ibu Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum. Sebagai Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesai Surakarta.
6. Bapak Dwi Purwoto, S.E. Selaku Kepala Desa karang yang telah mendampingi dan memberikan Fasilitas serta akses kepada penulis utuk melakukan penelitian yang bertempat di Desa Karang
7. Seluruh Dosen Tim Task Force Program Kompetisi Kampus Merdeka Institut Seni Indonesia Surakarta 2021.



8. Seluruh dosen FSRD yang mengajar dan membimbing penulis selama berkuliah di kampus.
9. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Karangayar Sebagai Mitra Strategis yang telah memberikan dukungan kepada Program Kompetisi kampus merdeka ini.
10. Bapak Simin dan keluarga Selaku Kepala dusun karang wetan yang telah memberi kami fasilitas untuk observasi secara langsung pada acara jayengan.
11. Bapak Tarso. Selaku Kepala dusun karang kulon yang telah membantu kami sebagai narasumber dalam pencarian data.
12. Bapak Sutris Selaku ketua Tim Jayengan yang telah membantu kami sebagai narasumber dalam pencarian data.
13. Mas Agung, Selaku Mentor manajemen Produksi.
14. Mas Dirmawan hatta, Selaku Mentor Penulisan Naskah.
15. Mas Grek ariya, Selaku Mentor Pasca-Produksi.
16. Kedua Orang tua yang selalu memberikan dukungan baik secara Jasmani maupun rohani, dan arahan kepada penulis agar menjadi pribadi yang selalu berkembang dan berguna bagi sesama.

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>I</b>
<b>PENGESAHAN... .....</b>	<b>III</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. IDE/GAGASAN PENCIPTAAN .....	3
C. TUJUAN PENCIPTAAN .....	4
D. MANFAAT PENCIPTAAN .....	5
E. TIJAUAN SUMBER PENCIPTAAN .....	5
1. Film Filosofi kopi (2015) .....	5
2. Film Ibu Maafkan aku (2016) .....	6
F. LANDASAN PENCIPTAAN .....	7
1. Kajian tentang Teh .....	7
2. Pembahasan tentang Jayeng .....	9
3. Pembahasan Seni realis .....	11
G. METODE PENCIPTAAN .....	14
1. Tahapan Penciptaan .....	15
a. Pra-produksi .....	15
b. Produksi .....	16
c. Pasca produksi .....	21
<b>BAB II HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
1. Membuat Treatment Dan Outline .....	25
<b>BAB III PENCIPTAAN KARYA SENI REALIS .....</b>	<b>27</b>
1. Pengenalan Cerita Dan Karakter .....	27



2. Pengenalan Konflik .....	30
3. Konflik/Klimkas .....	31
4. Penyelesaian Masalah.....	34

**BAB IV PENUTUP .....** **36**

A. Kesimpulan .....	36
---------------------	----

B. Saran .....	37
----------------	----

**DAFTAR ACUAN**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMABR

Gambar 1.1 A Bar at The Folies Bergere .....	14
Gambar 2.1 A Burial at Ornans oleh Gustave Courbet .....	14
Gambar 1.2 Poster Film Jayeng Versi Pertama .....	24
Gambar 2.2 Poster Film Jayeng Versi kedua .....	24
Gambar 1.3 Scene 1 Film Jayeng.....	27
Gambar 2.3 Scene 2 Film Jayeng .....	28
Gambar 3.3 Scene 2 Film Jayeng .....	28
Gambar 4.3 Scene 4 Film Jayeng .....	29
Gambar 5.3 Scene 5 Film Jayeng .....	29
Gambar 6.3 Scene 2 Film Jayeng .....	30
Gambar 7.3 Scene 7 Film Jayeng .....	30
Gambar 8.3 Scene 18 Film Jayeng .....	32
Gambar 9.3 Scene 24 Film Jayeng .....	33
Gambar 10.3 Scene 25 Film Jayeng .....	33
Gambar 11.3 Scene 27 Film Jayeng .....	34
Gambar 12.3 Scene 30 Film Jayeng .....	34

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis ciri dan perbedaan Varietas Teh Assamica dan Sinensis .....	7
Tabel 2.1 Dominasi Realitas .....	13
Tabel 3.1 Gambaran Dominasi Realitas .....	13
Tabel 1.2 Outline Film Jayeng .....	25



## DAFTAR ACUAN

Ahmad Tafsir. 2008. Filsafat mum akal dan hati sejak thales sampai capra. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Darmawan Kristianto. 2007. Studi tentang seni lukis Realis. Laporan Tugas akhir karya. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Racmad Nurgiyanto. 2018. Peran Sutradara Dalam Produksi Film Pendek 20 Hz. Laporan Tugas Akhir Karya Kreatif. Yogyakarta: Sekolah tinggi ilmu komunikasi.

Fery Adhi Wibowo. 2008. Pemukiman kumuh sebagai sumber ide dalam penciptaan karya seni lukis. Laporan Tugas Akhir. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Dadan Rohdiana. 2015. Teh: Proses, Karakteristik & Komponen Fungsionalnya. Jakarta: Food Viewer indonesia.

Dodi ahmad fatoni. 2019. Peyutradaraan Film Dokumenter observasional “bumi tunggu tumbang” suku semende kabupaten muara enim, sumatra selatan. Laporan tugas akhir karya kreatif. Yogyakarta: Sekolah tinggi ilmu komunikasi.

Jeanne maureen. 2017. Analisis “Lukisan Mirip Foto” Gustave Courbet, Jean-Francois Millet dan Edouard Manet (Lukisan Realisme). <https://indonesiamendesain.com/2020/08/01/analisis-lukisan-mirip-foto-gustave-courbet-jean-francois-millet-dan-edouard-manet-lukisan-realisme/> di akses 13 Juni 2022

Martin Suryajaya. 2014. Warisan pemikiran roy bhaskar. <https://indoprogess.com/2014/12/warisan-pemikiran-roy-bhaskar/>

Di akses 15 juni 2022.

Mahardika Puspitasari. 2019. Perbedaan teh varietas assamica dan sinensis. <http://balittri.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/info-teknologi/1024-perbedaan-teh-varietas-assamica-dan-sinensis> di akses pada 05 juni 2022

Yana Gabriella Wijaya. 2019. Tradisi Minum Teh di Praja Mangkunegaran yang Penuh Makna. <https://travel.kompas.com/read/2019/11/17/085500527/tradisi-minum-teh-di-praja-mangkunegaran-yang-penuh-makna?page=all> di akses pada 05 Juni 2022.

## LAMPIRAN

1. Naskah Film Jayeng.
2. Struktur kerabat kerja/Crew Film Jayeng.
3. Dokumentasi Proses Penelitian.
4. Dokumentasi Proses Shooting Film Jayeng.



## LAMPIRAN NASKAH

Jayeng (The Great Jayeng)

Written By A. David Samuel

Aan Hariyanto, Arliza Anastiawan Sabili



**Kafa Entertainment 2021**

"Sing ora sekolah wae iso,  
mosok sing sekolah ora iso"  
Pak Titis - 2021



### 3 DIMENSI KARAKTER

#### 1. KARYO NGADIMAN

- a. Fisiologis :
- 55 th
  - tinggi 165
  - berat 55 Kg
  - suara berat
  - rambut pendek beruban
  - berkumis
- b. Psikologis :
- Bijaksana
  - Berwibawa
  - Tegas
  - Berhati lembut
  - Filosofis
  - Pelupa
  - Membosankan
  - Kaku
- c. Sosiologis :
- Seorang Jayeng terkenal dan disegani di desanya karena memiliki kemampuan meracik teh yang nikmat;
  - Seorang duda dan menjadi orang tua tunggal bagi Satriyo. Memiliki keinginan agar Satriyo mengenal dunia perjayengan.

#### 2. SATRIYO DEWANGGA

- a. Fisiologis :
- 26 th,
  - 170 cm,
  - 60 kg,
  - rambut pendek rapi,
  - kulit sawo matang.
- b. Psikologis :
- Pintar
  - Ulet
  - Rajin
  - Bermoral
  - Religius
  - Keras kepala
  - Perasa
  - Idealis
- c. Sosiologis :
- Anak yang didik oleh orang tua tunggal yang dikenal sebagai Jayeng handal karena racikan tehnya.
  - Lulusan arsitektur yang belum menemukan pekerjaan tetap karena idealisme yang dia anut. Dikecewakan karena ditinggal pacarnya menikah dengan orang lain.

### **3. WIDODO**

#### **a. Fisiologis :**

- 55 th,
- 165 cm,
- 45 kg,
- rambut pendek,
- kulit sawo matang

#### **b. Psikologis :**

- Bijaksana,
- Berhati lembut,
- Objekif,
- Religius,
- Tak berpendirian,
- tak beribawa

#### **c. Sosiologis :**

- Suami yang takut pada istrinya.
- Belum bisa berpindah hati dari Satriyo sebagai pacar dari Nurul.
- Sebagai kepala keluarga yang ekonominya menengah ke atas.

### **SINOPSIS:**

Satrio ditinggal menikah oleh Nurul karena orang tua Nurul yang menilai bahwa Satrio belum siap untuk menikahi Nurul. Namun, dalam kesedihannya yang mendalam, Satrio menemukan jati dirinya saat menjadi jayeng di pernikahan Nurul dengan jodoh orang tuanya.

### **LOGLINE :**

Satrio ingin menemukan jati dirinya, namun ternyata jati dirinya selalu dilakukannya setiap hari.

**SCRIPT :**

**1. EXT. JALANAN - PAGI HARI**

SHOT JALANAN, SHOT PENGANTAR TEH DEKAT RUMAH KARYO

Terlihat jalanan dengan pemandangan dan Tarjo menaiki motor melewati kebun teh sembari menyapa petani teh yang menuju ke kebun teh. Tarjo membawa satu kresek bening berisi teh hitam original untuk diberikan kepada pak Karyo.

CUT TO

**2. EXT. HALAMAN RUMAH - PAGI HARI**

Terlihat di depan rumah sederhana dengan halaman yang penuh dengan kebun sayur/buah dan 2 pot bunga anggrek yang tergantung di teras. Karyo menyiram bunga anggreknya lalu kebunnya dengan sumringah. Datang Tarjo membawa kantong kresek berisi teh hitam pesanan Karyo.

CONTINUED: 3.

(CONTINUED)

TARJO  
(bersemangat)  
Walah pak karyo. sregep tenan to esuk-esuk

KARYO  
yo pancen kudu ngene iki jo.

TARJO  
tanduran e yo ketok seger-seger. berarti aku yo iso iki digawe seger..

KARYO  
yo ndang mreng tak pakani pupuk karo tak siram banyu. gelem?

TARJO  
walah walah pak ngko malah rambutku tukhul dadi ijo awakku dadi ijo.. lakyo malah dadi serem to pak..

KARYO  
yo ben. la yo kowe sing njaluk kok. tapi nek luar negeri kan hulk. la nek kowe mbuluk..

TARJO & KARYO  
(tertawa lepas)  
hahahaha

TARJO  
iki pak karyo. iki teh pesenan  
njenengan.

KARYO  
(menerima kresek bening isi  
teh dan mencium aromanya)  
oh iyo jo.. ahh.. Gambung.  
sederhana nanging istimewa. ning  
tangan sing tepat, gambung, iso  
dadi primadona.

Tarjo mencoba membalas kalimat puitis yang diucapkan pak Karyo  
sambil mencium ketiaknya.

TARJO  
(ekspresif)  
ahh.. tarjo.. istimewa tapi  
jarang ada gadis yang  
mendekatinya.. sungguh merana  
sang primadona.

KARYO  
kok malah ngelantur to kowe jo jo  
??

CONTINUED: 4.

(CONTINUED)

TARJO  
oo.. la pak karyo yo lebay..  
gambung.. istimewa.. opo??

KARYO  
bocah iki piye to?? isone nggawe  
teh sing enak, yo kudu iso  
ngerasake karo ngerti jenis teh..

TARJO  
opo iyo, ngertine yo mesti mung  
gambung tok kan??

KARYO  
(menggurui Tarjo dengan  
konyol)  
sembarangan.. sinensis, cilik  
nanging aromane kuat, ora patio  
sepet ora patio pait.. asam-mica,  
gedhe godhonge lan kuat rasane.  
Te eR I, gabungne karo melati,  
lavender mila rasane bakal  
manteb.

TARJO

(bingung sambil menggaruk  
kepalanya)

wes embuh pak.. mumet.. kabeh teh  
yo podo wae ora nggarai wareg..  
nggih pun tak lanjut ngeterne  
liyane sek.. assalamualaikum..

KARYO

ooo.. cah gemblung.. yowes sing  
ati-ati.. waalaikumsalam..

Lalu Pak Karyo membawa kantong kresek bening itu. Setelah pengantar teh pergi, datang Widodo dan Ningsih menghampiri karyo hendak membicarakan pernikahan Nurul dengan Riski dan mengajak pak karyo untuk jadi Jayeng di pernikahan mereka. Pak karyo mengiyakan dengan tersenyum namun menyembunyikan keresahannya bahwa sebenarnya Nurul dan Satrio memiliki hubungan spesial.

WIDODO

assalamualaikum..

KARYO

waalaikumsalam.. pak widodo, bu  
ningsih.. monggo monggo.. mlebet  
wonten griyo..

NINGSIH

ora usah pak karyo.. ning njobo  
wae.. wong yo iki mung sedelok  
mawon..

CONTINUED: 5.

(CONTINUED)

KARYO

wonten perlu nopo nggih? niki pak  
widodo kalih bu ningsih

NINGSIH

pak karyo, sedelok maneh aku arep  
duwe gawe menikahkan putriku..  
alhamdulillah calone niku nggih  
gagah, bagus, lan sugih. kerjaane  
mapan wes pokoke top banget lah  
calone putriku bakale pak. cocok  
banget, putriku lak yo ayu  
sawangane enak yo wajar bapak  
ibuke orang berada

WIDODO

ibuk ki ngopo to? kok yo rak  
langsung to the point wae? dados  
ngeten pak karyo aku nyuwun  
tulung karo pak karyo mangkih

njayeng wonten gawene kulo. saget mboten?

KARYO

(heran)

oalah.. putrinipun njenengan? putrinipun ingkang..

NINGSIH

(menegaskan)

yo putriku nurul kui lo pak.

KARYO

(bimbang sejenak kemudian menutupi kebimbangannya)

nurul, o inggih nggih. ee kulo siyap mawon

NINGSIH

pak karyo ra usah kuatir tak jamin mesti bakal seneng njayeng wonten gaweku soale mesti bakal meriah lan tamu-tamune yo akeh lan wong penting-penting

Widodo memberikan amplop berisi uang kepada Karyo.

WIDODO

kulo matur suwun sanget pak karyo saget njayeng wonten gawene kulo.

Karyo menolak pemberian amplop dari Widodo.

KARYO

halah.. njenengan pripun to kok malah ngeten niki.

(CONTINUED)

CONTINUED: 6.

WIDODO

ditompo mawon to pak Karyo

KARYO

alah.. mboten mboten usah pak widodo bu ningsih

Karyo tetap menolak pemberian amplop dari Widodo

WIDODO

oalah yowes pak karyo, ngapunten niki keseso badhe ngurus liyane malih. monggo assalamualakum.



KARYO  
nggih monggo ndherekaken.  
waalaikumsalam

Widodo dan Ningsih pergi meninggalkan karyo. karyo melihat-lihat daun kebunnya sembari mengamati Widodo dan Ningsih. Lalu datang Satriyo menanyakan tentang kedatangan Widodo dan Ningsih. Pak karyo duduk di depan pintu rumah lalu menjawab pertanyaan dengan menyembunyikan sesuatu dan meminta Satriyo membuatkan Teh.

SATRIO  
bu ningsih karo pak widodo to  
pak?

KARYO  
(haus)  
iyoo, bapak gaweke wedang le.  
bapak pengen ngerti wes sepiro  
kemampuanmu nggawe wedang

SATRIO  
(kesal)  
pak pak. lagi wae arep takok wes  
dikongkon nggawe wedang

KARYO  
ndang to le

SATRIO  
(dengan berat hati)  
nggih nggih

Satrio masuk rumah membuat teh untuk karyo.

### 3. ESTABLISH RUMAH KARYO - PAGI HARI

ESTABLISH RUMAH KARYO

Terlihat Karyo menunggu teh buatan Satrio

7.

### 4. EXT. HALAMAN RUMAH - PAGI HARI

Terlihat Satrio membawa segelas teh untuk Pak Karyo. Lalu Pak karyo mencicipi teh buatan Satriyo yang ternyata kurang enak namun ada perkembangan dari sebelumnya.

SATRIO  
niki pak teh e diunjuk

KARYO  
(senyum sumringah)  
alhamdulillah. anakku lanang sing  
sregep dewe

Karyo mencicipi teh buatan Satrio

KARYO  
elah dalah.. lho le, kowe diajari  
bapak wes ping akeh banget tapi  
kok isih koyo ngene to?

SATRIO  
nopo malih ingkang salah to pak?  
niku satrio nggih ndamel sesuai  
nopo ingkang bapak ajari

KARYO  
iki isih kurang to le. teh  
ingkang sae iku nalika diunjuk  
iso nggawe rileks, ati adem lan  
pikiran positip. amergo teh iku  
le cerminan hati pembuatnya.

SATRIO  
alah pak pak. senengane kok yo  
neko-neko wae. sok filosofis. teh  
yo teh. unjukan, diombe, ngelake  
ilang

KARYO  
walah le.. le.. piye to nom-noman  
kok..

Karyo terdiam sejenak menyadari ada yang salah dari teh buatan Satrio.

KARYO  
sek sek.. iki kowe mesti nganggo  
banyu termos iki le?

SATRIO  
nggih pak, la tasih anget kok.  
gek mau bengi digodog

KARYO  
lho pantesan. wes wes tak aku wae  
sing nggawe. ayo ewangi bapak  
ngurupke pawon

(CONTINUED)

CONTINUED: 8.

Satrio dan bapak masuk ke dalam rumah

CUT TO

##### **5. INT. DAPUR - PAGI HARI**

Karyo dibantu Satrio meracik teh bersama dan kembali mencicipi teh buatan mereka. Karyo merasa ada yang berbeda dengan teh buatannya yang dibantu Satriyo.

KARYO  
(membuat racikan teh)  
ngeracik teh kui ora iso yen  
kesusu. kudu teliti ning saben  
tahapane. banjur, dilakoni  
kaliyan tresno

SATRIO  
nggih (ketus)

KARYO  
arsitek kui yo podo koyo teh. ora  
ono bedane.

Terlihat Satrio menendang kayu bakar agar apinya tetap menyala

SATRIO  
(meremehkan)  
hah? kok iso podo koyo arsitek?  
la wong arsitek kui kompliket  
pak. nggawe teh mung ngono tok  
kok.

KARYO  
saiki bapak arep takon le. opo  
wae sing mbok lakoni pas nggarap  
bangunan supoyo ora ambruk?

SATRIO  
yo.. arsitek kudu milih bahan,  
ngitung pondasine piye, nggarape  
kudu setiti lagi dadi bangunan  
utuh. la nek teh yo ngunu ngunu  
wae pak, teh yo wernone mung  
coklat rasane yo mung melati,  
menthol.

KARYO  
la yo kui kuncine le. kabeh wong  
kui iso nggawe teh sing enak  
nanging bapak ora gelem nggawe  
teh sekedar enak. bapak nggawe  
teh sing istimewa lan nduwe khase  
dewe. nggawe teh kui yo ono  
(cont'd)

CONTINUED: 9.

(CONTINUED)

KARYO (cont'd)  
tahapane, ono racikane. ora  
sekedar nggawe teh. piye to kowe  
le? melu bapak rewangan bola bali  
isih ora paham wae.

Karyo memasukkan kayu bakar dengan tangan kanannya. Lalu Satrio terdiam memahami perkataan Karyo.

KARYO

teh kui ono akeh jenise koyo iki gambung, godhong e gedhe-gedhe, aromane kuat, rasane manteb. perpaduan dari ketiga jenis teh.

SATRIO

(menirukan dialog karyo)  
gambung, godhong e gedhe-gedhe, aromane kuat, rasane manteb. perpaduan dari ketiga jenis teh. satrio wes bolak-balik dijelasne bapak perkara kui.

KARYO

(sambil mengaduk teh)  
nah ngunu wes ngerti. dadi nggawe teh kui yo perlu kesabaran.. teh e sejumpat, nganggo cangkir cilik, banyune telung prapat gelas. gulane telung sendok teh. ngudek e alon-alon ben gulane iso nyatu karo banyu teh e

SATRIO

(dengan ekspresi bosan)  
teh e sejumpat, nganggo cangkir cilik, banyune telung prapat gelas. gulane telung sendok teh. ngudek e alon-alon ben gulane iso nyatu karo banyu teh e. Satrio nggih ngertos menawi ngoten niku.

Sambil mengambil foto dari kantong celananya

KARYO

le.. le.. kowe ki lucu. persis koyo ibumu mbiyen.

SATRIO

la ibu mbiyen piye pak?

KARYO

la yo podo kowe persis. ibumu mbiyen seneng utak atik bangunan. mbiyen yo ibumu sekolah bangunan persis koyo awakmu saiki. bedane karo kowe, ibumu mbiyen nom-noman

(cont'd)

(CONTINUED)

CONTINUED: 10.

KARYO (cont'd)  
e seneng karo teh, seneng  
ngeracik teh. bapak ngerti teh yo  
seko ibumu. nganti cilikanmu  
cah-cah liyane diwenehi susu,  
nanging kowe diwenehi teh.  
sayange nganti seprene kok yo  
kowe durung mudeng.

SATRIO  
mosok to pak?

KARYO  
dikandani kok ora ngandel. wes ki  
cobonen teh gaweane bapak bedakke  
karo gaweanmu mau

Satrio mencicipi teh buatan Karyo.

SATRIO  
lhoh.. kok benten yo pak?

KARYO  
yo bedo, caramu ngaduk karo  
carane bapak ngaduk wis bedo

SATRIO  
iyo.. iyo..

DISSOLVE TO

#### 6. ESTABLISH Pemandangan - SIANG

Establish pemandangan alam + title screen

**JAYENG**

CUT TO

#### 7. INT. KAMAR SATRIYO - SIANG HARI

Terlihat Satrio berdiri menatap maket buatannya sembari mengenakan sarung dan bersiap untuk sholat. Satrio menunda sholatnya dan memutuskan untuk menyelesaikan sejenak maketnya yang hendak selesai. Setelah selesai dan didiamkan beberapa saat maket tersebut ambruk karena rancangan pondasi yang tidak kuat

SATRIO  
(kesal)  
ahhh... opo maneh sing salah

Satrio lalu meninggalkan maketnya yang terceccecer lalu menggelar sajadah dan bergegas untuk sholat Dzuhur di kamar yang terdapat banyak perlengkapan penunjang bangunan dan foto kelulusannya dari beasiswa S1 desain Interior

(CONTINUED)

CONTINUED: 11.

CUT TO

**8. EXT. TERAS - SIANG HARI**

Established Rumah Pak Karyo

CUT TO

**9. INT. RUANG TAMU - SIANG HARI**

Terlihat Karyo membuka pintu dan mengajak 2 orang temannya duduk lalu membicarakan tentang jayeng dan teh hitam yang baru saja dia beli dari penjual teh langganannya.

NGATMO&DIRYO  
assalamualaikum..

KARYO  
waalaikumsalam. kene-kene lungguh

NGATMO  
nggih mas karyo

KARYO  
seko ndi wae kowe? jare jam  
sepuluh, kok jam siji lagi teko?

DIRYO  
biasa agendane.. iki mau bar  
metik seko kebon bar kui ngenteni  
ngatmo mampir ning omahe  
biyanget.

NGATMO  
iyo iyo.. sepurane.. enek urusan  
mau ning omah.

KARYO  
wong indonesia - wong indonesia.  
ndang lungguh Sek-sek aku tak  
nggawe wedang.

DIRYO  
(senang)  
nah.. iki loh sing tak  
tunggu

Karyo pergi menuju dapur membuat teh sambil mengisi waktu luang,  
Ngatmo dan Diryo membicarakan teh



NGATMO  
heh yo.. kowe ngerti kebun teh  
sing gawene kowe lewat viral  
saiki nak Facebook

(CONTINUED)

CONTINUED: 12.

DIRYO  
hah? kebun sing endi?

NGATMO  
yo iku sing nak kemuning kebun  
teh hektar-hektaran iku.

CUT TO

**10. INT. KAMAR SATRIYO - SORE HARI**

Terlihat Satriyo duduk di kamar dan berlutut dengan maket yang dia buat. Terdengar pembicaraan teh Ngatmo dan Diryo, tanpa sengaja Satrio memperhatikan pembicaraan tersebut secara singkat, lalu Satrio melanjutkan susunan maketnya.

DIRYO  
(off screen)  
loh mung kebun teh ngunu iku iso  
viral??

NGATMO  
(off screen)  
kowe kok goblok temen to yo? anak  
muda saiki iku seneng poto-poto  
dengan background alam yang  
cantik dan indah.

DIRYO  
(off screen)  
mosok kebun teh ngunu cantik lan  
indah.

NGATMO  
(off screen)  
halah.. uripmu lo kakean gado  
micin, amargo kowe bendino ngeti  
kebun teh, dadi yo biasa wae. lah  
nek wong-wong kota kan yo ratau  
ndelok.

DIRYO  
(off screen)  
wah.. mosok yo ngono

**11. INT. RUANG TAMU - SIANG HARI**

Terlihat Karyo datang sambil membawa nampan berisi teh untuk Ngatmo dan Diryo.

NGATMO  
wahh.. iki teh gaweane jayeng  
kondang sak deso Karang.

(CONTINUED)

CONTINUED: 13.

DIRYO  
wes mesti mantep iki rasane..

Diryo dan Ngatmo heran akibat teh buatan Karyo yang berbeda dari biasanya.

DIRYO  
(heran)  
mas Karyo, kok tumben banget teh  
gawean e njenengan rodo bedo koyo  
biasane?

NGATMO  
(heran)  
iyo i mas, koyo ono sing bedo  
ngono rasane.

KARYO  
mbuh i. prosoku yo wes bener  
kabeh. opo enek sing salah  
yo? mbuh lah..

Karyo, Diryo, dan Ngatmo terdiam sejenak sambil menikmati teh buatan Karyo.

KARYO  
(mengalihkan)  
eh piye piye? isih ono sing  
durung paham nggo acara sesok?

NGATMO  
sebenere mas, uwis paham uwis  
jelas yo wis ngerti. cuma kadang  
aku isih lali takerane nek tamune  
akeh.

KARYO  
(tertawa)  
piye to to.. wis melu njayeng

bola-bali isih wae lali.  
kandanono kancamu dir. kadang nek  
njayeng isih kesusu wae ora  
sabaran.

DIRYO  
(menimpali ngatmo)  
ngono mo.. kowe kan wes tak  
kandani bola bali to, ojo kesusu.  
alon-alon waton kelakon. witing  
tresno jalaran soko kulino.  
because success is when you  
really mean it

NGATMO  
alah alahh.. cangkemu sok boso  
enggres.. raimu lho koyo oyot  
jambu kristal

CONTINUED: 14.

(CONTINUED)

DIRYO  
raimu lho koyo got watugambir.

NGATMO  
ooo.. uler sawi.

CUT TO

**12. INT. KAMAR SATRIYO - SIANG HARI**

Terlihat Satrio berkutat dengan maket yang dibuat dan kembali  
ambruk. Sembari terdengar suara obrolan Ngatmo dan Diryo

SATRIO  
(suntuk)  
ya allah gusti.. ambruk maneh..

DIRYO  
(off screen)  
ooo.. telo ra medok

NGATMO  
(off screen)  
oo besek jadah tempe

DIRYO  
(off screen)  
oo tahu kempong

NGATMO  
(off screen)  
oo mendoan kakean lengo

Terdengar pesan notifikasi di hp Satrio yang dikirimkan Nurul berisi ajakan untuk bertemu. Satriyo berdiri dari tempat duduknya lalu mengambil masker dan hpnya

CUT TO

**13. INT. RUANG TENGAH - SORE HARI**

Satrio bertemu Karyo, Ngatmo, dan Diryo yang sedang duduk menikmati suguhan teh dari Karyo. Satrio pamit pada Karyo lalu menyapa Ngatmo dan Diryo

NGATMO

eh... sat.. arep e ning ndi?

DIRYO

sat set sat set.. Satrio ngono lo

SATRIO

(tertawa kecil)

eh pak.. niki satrio badhe medal

(cont'd)

CONTINUED: 15.

(CONTINUED)

SATRIO (cont'd)

rumiyin nggih. assalamualaikum,  
monggo

KARYO

sing ati-ati.. waalaikumsalam..

NGATMO&DIRYO

monggo... monggo

CUT TO

**14. EXT. DEPAN RUMAH - SORE HARI**

Terlihat satrio berjalan ke luar meninggalkan rumah nya

CUT TO

**15. EXT. JALANAN KE KAWASAN CANDI - SORE HARI SATRIO  
BERJALAN MENUJU CANDI**

CUT TO

**16. ESTABLISH SHOT**

ESTABLISH SHOT KAWASAN CANDI KETHEK

CUT TO

**17. (A) EXT. KAWASAN CANDI KETHEK - SORE HARI (A)**

Di kawasan candi kethek yang sunyi, Satriyo dan Nurul duduk berdampingan sambil berbincang dan bercanda.

NURUL

sampean kenopo to mas? kok sering ngajak aku ning candi terus. koyo ra enek nggon liyane

Satrio terdiam sejenak sembari tersenyum

SATRIO

la kenopo to dek? mosok kowe ora seneng karo pemandangan apike koyo ngene iki? opo atimu ora tenang ndelok gabungan sejarah, estetika lan keindahan alam dadi siji ning kene?

Nurul menghela Nafas, Satrio terdiam sejenak sembari menikmati suasana, lalu nurul memulai obrolan kembali untuk menyatakan perasaan nya

CONTINUED: 16.

(CONTINUED)

NURUL

(menegas)

mas.. nurul arep e rabi karo calon pilihan wong tuoku.

SATRIO

(kesal)

hah??! opo??!

NURUL

(sedih)

iki loh mas!!

Sambil menunjukkan cincin di jari manisnya

NURUL

(sedih)

aku dijodohne karo wong tuoku mas

SATRIO

loh? ngopo nurul ora menolak? opo

nurul wes ora tresno karo mas  
satrio? gak ngene carane nur!!

NURUL

nurul tresno mas.. nurul tresno  
karo sampeyan.. tapi aku ra ndue  
pilihan liyane.. ibuk mekso nurul  
ndue pasangan kudu sing wes kerjo  
lan mapan.. iki ora kekarepanku  
mas..

SATRIO

(ekspresi marah)

gak nyongko aku nur. wong sing  
aku sayang saat ini justru yang  
nyakiti nyayat ati, selamat  
berbahagia ya. maturnuwun

Satrio pergi meninggalkan Nurul

**17. (B) EXT. KAWASAN CANDI - SORE HARI**

Ekspresi Satriyo berubah menjadi sedih dan marah. Satriyo menembangkan tentang kenapa Nurul sampai harus meninggalkannya karena suruhan orang tuanya dan watak mengenai pekerjaan. Satriyo pergi meninggalkan Nurul sendirian di pelataran candi.

SATRIO

" Duh wong ayu seng tak tuju  
ngopo tego ngelarani aku mbiyen  
janji jadi pasangan kang siap  
ngelewati kabeh khalangan  
nanging saiki lunggo ninggal tatu  
yowes wong ayu yen iku pingin mu

(cont'd)

(CONTINUED)

CONTINUED: 17.

SATRIO (cont'd)

aku rabakal maneh nyedak i  
sliramu bondo iso di luruh  
gawean iso di golek i wong ayu  
illing o kecewo bakal neng guri  
"

ADISSOLVE TO

**18. (A) EXT. TERAS RUMAH - MAGHRIB**

Satriyo datang melihat karyo sedang bersantai sambil meminum teh. Satriyo menanyakan mengapa Karyo menutupi pernikahan Nurul dan Riski dengan nada tinggi.



SATRIO

(marah)

oh.. dadi ngono? bapak wes ora sayang karo satrio kan?

KARYO

ora sayang piye to le?

SATRIO

bapak sampun nutup nutupi kabar saking pak widodo lan bu ningsih babagan pernikahanipun nurul. satrio sampun curigo awit wingi. ngopo bapak mboten terus terang kalih satrio pak? satrio nesu karo bapak

KARYO

le le.. le..

**18. (B) EXT. TERAS RUMAH - MAGHRIB**

Satrio masuk ke dalam rumah. Karyo menembangkan keresahan dirinya terhadap Satriyo.

KARYO

(nembang)

*" Kedah Pripon jane kulo niki  
ngono salah ngeten salah Sak  
temene niki kagem kesaeyan sedoyo  
paringono ngapuro bapak mu iki le  
"*

CUT TO  
18.

**18. (C) INT. RUANG TENGAH - MAGHRIB**

Terlihat Karyo melanjutkan tembangnya dari teras rumah. Lalu Karyo duduk di kursi ruang tengah.

KARYO

(nembang)

*" kue bakal ngerti sak nyatane  
yen kue puron ngerteni, ngerteni*

*buk anak mun sampon gedhe  
satriyo lanang engkang bakal  
dados manungso sabar lan legowo  
"*

DISSOLVE TO

**19. ESTABLISH SHOT**

Pemandangan alam pagi hari

**20. INT. RUANG TENGAH - PAGI HARI**

Terlihat karyo berjalan sembari memegangi kepalanya yang pusing lalu perlahan pandangan karyo berangsur menjadi buram

DIP TO BLACK

**21. INT. KAMAR KARYO - PAGI HARI**

Terlihat dengan lemas karyo menceritakan kedatangan Widodo dan Ningsih untuk memberi kabar bahwa Nurul akan menikah dengan Riski. Mereka ingin karyo menjadi Jayeng di pernikahan anaknya. Karyo memerintahkan Satriyo untuk menggantikannya menjadi Jayeng disana.

KARYO  
(lemas)  
le, bapak njaluk ngapuro.

SATRIO  
(khawatir)  
alhamdulillah.. sampun nggih pak  
bapak istirahat rumiyin mboten  
usah dibahas malih.

KARYO  
(mempertegas)  
bapak salah karo kowe le. kudune  
bapak terus terang karo kowe  
tentang nikahe nurul.

(CONTINUED)

CONTINUED: 19.

SATRIO  
pun pak pun..

KARYO  
nanging bapak bingung carane  
ngomong karo kowe le.. bapak ra  
tego, bapak yo kaget mireng  
wartanipun.

SATRIO  
(sedih)  
pak nopo to pak, nopo bapak ora  
jujur wae karo satrio? bapak ora

seneng to Satrio cedhak karo  
Nurul?

KARYO

ora le ora.. bapak ora ndue  
kekarepan koyo ngono.

Satrio terdiam dan memalingkan pandangannya dari Karyo

KARYO

ndek wingi bapak disuwun pak  
widodo dados njayeng ning  
nikahane nurul. bapak wes masrahi  
Ngatmo kalih Diryo. Bapak nyuwun  
tulung banget, kowe ngewakili  
bapak njayeng ning acarane pak  
widodo.

SATRIO

(marah)

opo pak? bapak tegu yo nambahi  
loro atine Satrio? moh, satrio  
ora iso.

Satrio hendak beranjak pergi lalu Karyo menggenggam tangannya dan menjelaskan keadaan.

KARYO

(sedih)

le.. bapak ngerti perasaanmu,  
tapi kondisine saiki ora mung kui  
tok. eling o le mbiyen pak widodo  
tau nulungi bapak pas lagi susah,  
wayahe ora ndue duit pak widodo  
teko ngampilne duit kanggo mbayar  
tugas akhirmu ndek mben kae  
supoyo kowe iso lulus cepet le..  
jane pak widodo ki seneng karo  
kowe. pak widodo pengen kowe rabi  
karo nurul, nanging piye meneh  
kowe wae rung iso nooto awakmu  
dewe.

(CONTINUED)

CONTINUED: 20.

SATRIO

(kesal)

alah mbuh pak, saiki urusen dewe  
urusane bapak karo pak widodo.

Satrio pergi dari kamar Karyo sembari menutup pintu dengan keras.

**21. INT. RUANG TENGAH - PAGI HARI**

Terlihat Satrio berdiri membelakangi pintu lalu mondar-mondir di depan kamar Karyo. Satrio tak sengaja melihat foto kelulusan Satrio dari beasiswa S1 Desain Interior. Satrio terdiam merenung perkataan Karyo tentang kebaikan Widodo.

**22. INT. KAMAR KARYO - PAGI HARI**

Terlihat Satrio membuka pintu kamar Karyo dan mengiyakan tugas jayeng di pernikahan Nurul

SATRIO  
(gagah berani)  
Nggih pak. Satrio purun. meh piye neh, Bismillah..

DISSOLVE TO

**23. EXT. PERSIMPANGAN JALAN - PAGI HARI**

ESTABLISH SHOT SATRIO MELEWATI JANUR KUNING

Terlihat Satrio berhenti sejenak dan memperhatikan janur kuning yang terpasang di tepi jalan. Satrio tersenyum heran

**24. EXT. BELAKANG RUMAH GAWE - PAGI HARI**

Terlihat sebuah mobil pick up yang terparkir dan dua orang yang sedang mengangkut bahan baku untuk keperluan rawangan.

SATRIO  
monggo pak, enek sing iso diwangi mboten?

WARGA 1  
wes ora usah, kae lo wes dienteni ngatmo karo diryo.

WARGA 2  
eh sat, piye to kok iso kedhisikan karo anake pak camat?

SATRIO  
(tertawa keci)  
gampang pak. wedokan iso digoleki meneh.

WARGA 2  
wahn iki panutanku. alhamdulillah nek ngono. mau tak sawang-sawang

manten e yo bahagia banget kok.  
sumringah.

WARGA 1  
(menegur)  
heh. lambemu lho luwunyu.. koyo  
lumut grojogan sewu

WARGA 2  
wes kono lanjutke sat..

SATRIO  
nggih pun pak, kulo tak lanjut  
mlebet rumiyin.

Terlihat Satrio berjalan meninggalkan Warga untuk masuk ke dalam tenda Rewangan.

CUT TO

#### 25. INT. DAPUR JAYENG - PAGI HARI

Di dapur Jayeng terlihat Diryo dan Ngatmo yang sedang mempersiapkan wedang teh. Lalu Satriyo berniat membantu.

SATRIO  
assalamualaikum.. sepurane pak  
kulo telat.

NGATMO  
waalaikumsalam.. yowes le tulung  
kae dandang e gowo rene.

Setelah memberikan dandang, lalu satrio menata gelas untuk para tamu. Tak lama kemudian Ngatmo menyuruh Satrio memasukkan racikan teh yang telah dibuat oleh Ngatmo dan Diryo melalui arahan Karyo.

NGATMO  
sat, tulung iki lebokne ning  
dandang sing kae.

SATRIO  
nggih pak.

DIRYO  
wes ngerti to koyo biasane.

(CONTINUED)

CONTINUED: 22.

SATRIO  
nggih dilebokne pas wis umup  
banyu njur diperhatikne kayu  
bakar e.

DIRYO  
nah masukk..

terlihat air mendidih diatas tungku tradisional dan Satrio yang sedang menata kayu bakar di tungku. setelah itu Satrio bersiap memasukkan teh kedalam tungku. Melihat kesempatan di depan mata, satrio memiliki niat buruk dengan menambahkan takaran teh yang sudah ada diracik oleh Ngatmo dan Diryo.

## 26. EXT. REWANGAN - PAGI HARI

ESTABLISH ACARA AKAD PERNIKAHAN NURUL

Terlihat para tamu undangan berekspresi masam karena teh yang dibuat Satriyo terlalu sepet. Widodo melihat ekspresi para tamu lalu bergegas menuju dapur untuk menemui para jayeng. terlihat widodo melewati barisan para tamu yang sedang berdiri.

## 27. INT. DAPUR JAYENG - PAGI HARI

Widodo menghampiri Satrio yang sedang bersantai sendiri sembari membersihkan dapur.

WIDODO  
piye le? lancar? enek kendala opo  
?

SATRIO  
nggih pak, alahamdulillah  
lancar..

WIDODO  
lah ngatmo karo diryo ning endi?

SATRIO  
niku pak lagi ngudud wonten njobo  
pak.

WIDODO  
oalah.. bapak pripun kondisine?

SATRIO  
alahamdulillah.. saiki sampun  
mendingan pak.

Widodo Mendekat ke Satrio.

WIDODO  
(merangkul)  
le, wedange kok ono sing bedo yo rasane?

SATRIO  
bedo pripun pak?

WIDODO  
yo ono sing bedo rasane, ora koyo biasane. njenengan sampun disukan amanah to karo bapak?

SATRIO  
(mengalihkan isu)  
nggih sampun, yo ngoten niku pak rasanipun.

WIDODO  
(tertawa kecil)  
le, aku ki wes kenal kalih bapakmu. aku yo ngerti wedang gaweanmu lan bapakmu kui enak. tapi mbuh kenopo dino iki wedange bedo ora koyo biasane. opo ono masalah to le?

SATRIO  
mboten pak, mboten masalah nopo-nopo.

Widodo dan Satrio terdiam sejenak. Lalu Widodo mengajak Satrio duduk berdampingan.

WIDODO  
le, Sing wis lunga lalekno, sing durung teko entenono, sing wis ono syukurono. hanya ada satu kunci untuk masa depan yang lebih baik, ikhlaskan.

SATRIO  
(tersipu)  
hehe. ngikhlasno nopo pak? kulo mboten paham..

WIDODO  
aku mung pengen ngomong. ora ono sing ora mungkin. ikhlas kui sebuah proses le, koyo teh sing mbok gawe

widodo terdiam dan satrio mulai terbawa suasana.

WIDODO  
eling le, teh sing istimewa terseleksi secara ketat.

(CONTINUED)

CONTINUED: 24.

SATRIO

pak, menawi kulo istimewa nggih  
punapa kulo ditinggal ngoten niki

WIDODO

le, kowe ngerti to kahanan e  
piye? ibune njaluk calone nurul  
kui mapan. Ngerti ora le, aku  
mbiyen ndueni kecarepan anakku  
rabi karo kowe mergo bapakmu karo  
aku wes koyo dulur cedhak

SATRIO

nggih pak, kulo nggih ngertos  
menawi ngoten niku. Kulo tasih  
loro ati nurul dijodohke karo  
wong liyo sing luwih mapan seko  
kulo.

WIDODO

yawis le, aku saiki mung iso  
berharap kowe paham nek rumah  
tangga iku ora mung tresno tok,  
nanging yo butuh nafkah kanggo  
mangan lan sak piturute. siji  
meneh piwelingku. urip kui koyo  
nggawe teh. setiti menehi gula  
lan teh e, sabar ngudek banyu teh  
e, mila sukses uripmu bakale iso  
mbok rasakne.

Satrio terdiam sejenak dan merenung perkataan Widodo  
tentang rumah tangga.

CUT TO

**28. EXT. HAJATAN - MONTASE**

Establish dan montase suasana hajatan pernikahan.

DISSOLVE TO

**29. INT. DAPUR JAYENG - MALAM HARI**

Ke esokan harinya di dapur jayeng. Terlihat Satriyo  
menuangkan teh dalam gelas.



SATRIO  
(bangga)  
monggo pak di cobo rumiyin hasil  
karya ku murni tanpo bapak. nek  
njenengan oke, tak lanjutne iki.

Dua teman karyo yang mencicipi teh buatan satriyo. ngatmo dan diryo terlihat tersenyum dan terheran saat mencicipi teh buatan satrio yang lebih enak dari buatan karyo.

(CONTINUED)

CONTINUED: 25.

DISSOLVE TO

### 30. INT. KAMAR SATRIYO - MALAM HARI

Terlihat Satriyo membangun maket dan tidak ambruk setelah tangannya dilepas bahkan ditiup dan digoyang olehnya tidak bergerak sama sekali.

SATRIO  
(nembang)  
" Wes akeh, opo kang dadi cobo  
Aku, kebak tatu Loro aku loro  
Rabakal maneh, ngejarke aku tibo  
lan loro Bakal tak gayoh  
srengenge Kulo badhe mabur kados  
montor mabur Adoh mboten saget di  
rangeh Kadhos kemusthilan wong  
eng jaman biyen Nangeng kulo  
wanci puniki mabur neng endi wae  
neng pangonan engkang kulo  
pinggin Aku ora wedi Aku ra  
gelo nopo getun Aku jayeng "

DIP TO BLACK

### CREDIT TITLE

CUT TO

### 31. EXT. WATUGAMBIR - SIANG

Terlihat Satrio memegang blueprint watugambir sambil memantau progres pembangunan watugambir di lokasi

DIP TO BLACK

## STRUKTUR KERABAT KERJA/CREW FILM JAYENG

### CAST

NO.	MEMERANKAN	NAMA PEMAIN
1	Satrio	Alwi johan hORISKI
2	karyo	Gemo prasetyo
3	widodo	Abednego afriadi
4	ningsih	Lola widya putri
5	tarjo	Fahmi rachmanto
6	nurul	Putri nadiyah
7	diryo	Tri wiyono
8	ngatmo	Gabriel Dipo Samudro
9	Pembawa wedank teh	Ari Nurgiyanto
10	Tamu undangan 1	Imam Fitriyanto
11	Tamu undangan 2	Sri aji Bagaskara
12	Tamu undangan 3	Arwidyodoric David Samuel
13	Tukang angkat 1	Aan Hariyanto
14	Tukang anagkat 2	Arliza anastiawan S

### CREW

NO	DEPARTEMENT/JOBDESK	NAMA CREW
1	PRODUCER	Aan Hariyanto
2	LINE PRODUCER	Ira silvita sari
3	LOCATION MANAGER	Imam fitrianto
4	FOOD & BEVERAGE	Miftakhul jannah
5	DIRECTOR/SUTRADARA	Arliza anastiawan s
6	ASSITANT DIRECTOR 1	Arasya salshabila marlief
7	ASSISTANT DIRECTOR 2	Aan Hariyanto
8	SCRIPTWRITER	Arwidyodoric David Samuel
9	SCRIPT CONTINOUS	Jag maharesi
10	DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY	M mucshin al amin
11	ASSITANT CAMERA	Wahyu Noegroho
12		Yoga Roniansyah
13	GAFFER	Ahmad Nur Yahya
14	BEST BOY	Rama Putra Pratama
15		Sri aji Bagaskara
16	EDITOR SUPERVISOR	Arwidyodoric David Samuel
17	ASSITANT EDITOR	Orion Bima Wicaksana
18	COLORIST & VFX	Arliza anastiawan s
19	MUSIC DIRECTOR	Primahendra Juki
20	COMPOSER	Primahendra juki
21		Sapto Wardhana
22	SONG WRITTER	Aaan Hariyanto
23		Arliza anastiawan S
24	SOUND RECORDIST	Arwidyodoric David Samuel
25	BOOM OPERATOR	Bagas Sultan Wiryawan
26	ART DIRECTOR	Akbar Mikaila Mochtan
27	WARDROBE	Ervina Dwi Setyaningrum
28		Yulita theresa BR
29	ART CREW	Jag Maharesi
30		Muh Fiqih Khatami
31		Eko Priyanto

## DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN





## DOKUMENTASI PROSES SHOOTING FILM JAYENG

